

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sejatinya merupakan sebuah aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak dikarenakan pendidikan di masa depan akan bergantung dari proses pembelajaran yang diterima saat usia dini. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan cara yang difokuskan kepada anak mulai dari mereka lahir sampai dengan usia enam tahun yang dijalankan dengan adanya stimulus secara pendidikan untuk mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Dhieni dkk. 2020).

Fase usia dini seringkali disebut sebagai “masa emas”/ *golden age* dalam proses perkembangan anak karena semua bidang pengembangan anak dalam proses ini dapat dirangsang dengan mudah. Oleh karena itu, dalam masa ini perlu dilakukan usaha untuk mengembangkan semua aspek secara menyeluruh. Beberapa aspek dalam perkembangan anak yang perlu ditingkatkan adalah: motivasi belajar dan juga kemampuan anak dalam bahasa mereka, khususnya dalam kemampuan membaca dalam membantu mereka dalam proses pembelajaran di sekolah.

Motivasi berasal dari kata ‘motif’ yang bisa diartikan sebagai upaya yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan. Motif juga bisa diartikan sebagai penggerak dari dalam untuk melaksanakan hal-hal tertentu untuk memperoleh suatu impian. Setiap manusia sejak lahir tentunya sudah punya kemampuan bahasa. Anak

yang masih belajar dalam berkomunikasi tentunya akan diajari mengenai bahasa dan kosakata sehari-hari. Seiring dengan perkembangannya, manusia juga bisa punya kemampuan membaca yang baik. Menurut Godman dalam (Solehuddin dkk. 2014; Windarti 2012) membaca bukan hanya membunyikan huruf, namun mampu memberi makna atau arti pada tulisan yang dibaca sehingga anak mampu memahami apa yang sedang dibaca.

Menurut Saadah dan Hidayah (2013), kemampuan membaca bisa diartikan sebagai kesanggupan dalam pengucapan dan pemahaman dari suatu simbol tertulis melalui proses sensori dan juga melalui ingatan. Kemampuan membaca yang dimiliki setiap manusia tidak hanya berfungsi sebagai sebuah proses yang harus dijalani saja, namun bisa diartikan juga sebagai alat atau sarana untuk memperoleh sebuah informasi, untuk lebih memperkaya pengetahuan kita, dan juga untuk mengembangkan kehidupan sosial dari setiap manusia.

Definisi kemampuan membaca lainnya menurut Hayati (2010), kemampuan membaca adalah kesanggupan, kekuatan, dan kecakapan dalam menerjemahkan simbol tulisan atau huruf dalam memberikan arti atau makna terhadap tulisan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penulis ke dalam kata-kata secara lisan.

Berdasarkan observasi terhadap murid-murid di kelas TK A di sekolah Methodist yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di kelas TK A, bahwa karena efek pembelajaran *online* efek pandemi *Covid-19* kemarin, terjadi penurunan dalam beberapa aspek dalam proses pembelajaran anak. Murid-murid mengalami kebosanan selama pembelajaran daring yang menyebabkan

penurunan dalam motivasi belajar mereka. Apabila murid diberikan materi atau bahan ajar yang kurang menarik, mereka akan merasa kurang semangat dalam belajar. Terlebih lagi, kemampuan anak dalam membaca juga mengalami penurunan ketika kurangnya pendampingan dari orang tua dalam proses pembelajaran.

Berkaca dari beberapa permasalahan yang sudah dijelaskan, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Menggunakan *Flashcards* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pada Siswa TK A Methodist Jakarta.” Melalui penelitian ini, peneliti ingin menyelidiki mengenai penggunaan *flashcard* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca anak. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap sekolah agar dapat memberikan informasi yang jelas perihal penggunaan *flashcards* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, identifikasi masalah yang dapat dijabarkan adalah:

- 1) Beberapa anak merasa jenuh selama proses pembelajaran sehingga menurunnya motivasi belajar mereka.
- 2) Motivasi belajar anak menurun karena ada bahan pembelajaran yang kurang menarik minat anak.

- 3) Motivasi belajar anak menurun karena kurangnya pendampingan dari orang tua.
- 4) Kemampuan membaca anak menurun karena kurangnya pendampingan orang tua.
- 5) Kemampuan membaca anak menurun karena ada bahan ajar yang dinilai kurang menarik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, didapati permasalahan yang cukup luas dan variabel yang banyak. Oleh sebab itu, peneliti memfokuskan pada penggunaan *flashcards* dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca anak di TK A Methodist.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penggunaan *flashcards* bisa meningkatkan motivasi belajar anak di TK A Methodist?
- 2) Bagaimana penggunaan *flashcards* bisa meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK A Methodist?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis penggunaan *flashcards* untuk meningkatkan motivasi belajar anak di TK A Methodist.
- 2) Untuk menganalisis penggunaan *flashcards* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak di TK A Methodist.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dalam aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bersumbangsih untuk kemajuan dalam strategi pembelajaran, ialah dengan penggunaan *flashcards* atau kartu huruf. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan dan informasi bagi para peneliti yang lain untuk menggunakan *flashcards* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca anak dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan ini untuk meningkatkan proses pendidikan agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik ke depannya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dalam hal manfaat praktis diperlukan agar dapat memberikan pengetahuan yang reliabel kepada guru dan kepala sekolah perihal peningkatan motivasi belajar dan kemampuan membaca dengan penggunaan *flashcards* pada siswa TK A Methodist Jakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa

bersumbangsih untuk sekolah dalam mengembangkan motivasi belajar dan kemampuan membaca siswa TK A Methodist. Selanjutnya, penjelasan tentang penggunaan *flashcards* dalam penelitian ini diharapkan bisa membuat para guru terdorong dan punya motivasi untuk bisa mengaplikasikan strategi ini dalam proses pembelajaran.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan proposal ini terdiri dari tiga bab yang mempunyai penjelasan detail pada setiap bab. Bab pertama dimulai dengan latar belakang masalah dari penelitian ini. Kemudian, peneliti menyebutkan beberapa identifikasi masalah yang sesuai dengan topik penelitian dan juga membuat batasan dari masalah-masalah yang ada agar berfokus pada beberapa variabel yang akan diteliti. Dilihat dari batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah dan beserta dengan tujuan penelitiannya. Selanjutnya, peneliti juga menjelaskan faedah dari penelitian berupa manfaat dari segi teoritis maupun praktis. Pada bab terakhir, peneliti menyajikan keseluruhan susunan penulisan dari proposal tesis ini.

Pada bab kedua terdapat penjelasan perihal teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu mengenai motivasi belajar, kemampuan bahasa, kemampuan mengingat, dan *flashcards*. Kemudian, peneliti juga menjelaskan definisi konseptual juga indikator-indikator dari setiap variabel yang akan digunakan. Tidak hanya itu, bab ini juga akan menjelaskan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian dan juga skema berpikir.

Pada bab ketiga, peneliti menuliskan rancangan penelitian yang berisikan pendekatan, desain, dan metode penelitian. Lalu, peneliti menuliskan tempat, waktu, dan subjek penelitian yang ditentukan terkait dengan rancangan penelitian yang sudah dijelaskan. Kemudian, pemaparan dilanjutkan mengenai metode penelitian dimulai dari menyajikan bagan penelitian dan juga penjelasan perihal apa saja yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penggunaan instrumen rubrik dan cara pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi juga akan dipaparkan pada bab ini. Pada akhir bab, peneliti akan menjelaskan mengenai teknik dalam menganalisis data yang terkumpul serta kriteria keberhasilan dalam penelitian ini.

